



OPTIMALISASI KAWASAN MALIOBORO

Revitalisasi Fokus Tata Fasad Bangunan

YOGYA (KR) - Optimalisasi revitalisasi kawasan Malioboro terus dilakukan dengan tetap mengandalkan kucuran Dana Keistimewaan (Danais) 2019. Penataan kawasan Malioboro untuk kali ini difokuskan pada penataan fasad atau sisi luar (eksterior) muka bangunan. Juga memberlakukan standarisasi reklame serta pembuatan saluran 'ducting' di ruas jalan Margo Utomo. Atau dari Tugu Pal Putih hingga Stasiun Tugu Yogyakarta, guna semakin menambah daya tarik dan mempercantik kawasan Malioboro.

Sekda DIY Gatot Saptadi mengatakan, upaya penataan kawasan Malioboro terus dilakukan secara bertahap, usai pembangunan jalur pedestrian dan penataan vegetasi di kawasan sumbu filosofi. Tahun ini, revitalisasi kawasan Malioboro dilanjutkan dengan penataan fasad bangunan pertokoan dan standarisasi ukuran reklame maupun



KR-Fira Nurfiari

Salah satu sudut pertokoan di kawasan Malioboro yang fasadnya akan ditata.

papan nama toko.

"Penataan fasad bangunan plus reklame di kawasan Malioboro digarap tahun ini. Kami juga sekaligus mulai merintis pembangunan Jogja Planning Gallery di bekas Kantor Dinas Pariwisata (Dispar) DIY yang

kini sedang dipastikan kejelasan status asetnya," tutur Gatot kepada KR di Yogyakarta, Minggu (6/1).

Terpisah, Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY

Muhammad Mansur menyampaikan, revitalisasi kawasan sumbu filosofi pada 2019 akan difokuskan pada pembuatan saluran 'ducting'. Yaitu mulai dari Tugu Pal Putih hingga Stasiun Tugu atau sepanjang ruas Jalan Margo Utomo dan pe-

nataan fasad bangunan di kawasan Malioboro.

Pembangunan saluran 'ducting' ini untuk memfasilitasi kabel-kabel seperti listrik, telepon, air bersih dan lain-lain agar tidak semrawut dan saling bongkar pasang nantinya. Selanjutnya, pihaknya akan menata fasad bangunan di kawasan Malioboro apabila sudah ada kesepakatan baik yang bersifat bangunan cagar budaya (BCB) maupun non BCB atau privasi tentunya disesuaikan dengan aturannya.

"Kami akan coba membuat ducting terlebih dulu di sepanjang ruas Jalan Margo Utomo agar kabel-kabel utilitas yang tidak teratur tersebut tertata rapi. Ditambah penataan fasad bangunan yang berada di kawasan Malioboro baik yang disesuaikan dengan aturannya. Penataan fasad harus diprioritaskan untuk semua kawasan sumbu filosofi, khususnya di kawasan Malioboro," ungkap Mansur. (Ira) -o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005